

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan permasalahan yang diteliti ini. Adapun pendekatan penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2016:13), Metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2016:29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan penelitian ataupun hasil penelitian.

2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati / diteliti (Supardi, 2005:101). Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan pensiun Bank BRI Syariah KCP Tanjung. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 60 orang atau nasabah. Data ini diperoleh dari wawancara dengan Manajer Operasional PT Bank BRI Syariah.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi atau dalam istilah matematika dapat disebut sebagai himpunan bagian atau subset populasi (Sugiyono, 2012: 16). Penetapan jumlah sampel pada penelitian ini adalah jumlah dari seluruh populasi. Karena menurut peneliti jumlah nasabah berjumlah 60 orang yang masih relatif kecil. Maka dari itu peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini sejumlah 60 orang.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang mewakili jumlah populasi. Teknik ini dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Adapun pertimbangan yang akan dilakukan dalam pengambilan sampel yaitu nasabah pembiayaan pensiun Bank BRI Syariah KCP Tanjung.

B. Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini diperkirakan pada bulan Desember 2019 - Februari 2020
 Penelitian ini dilakukan di Bank BRI Syariah KCP Tanjung Kab Tanjung Tabalong

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer menurut Sangadji dan Sopiah (2010:190) adalah data yang secara langsung dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden. Sumber data primer berasal dari nasabah pembiayaan pensiun Bank BRI Syariah KCP Tanjung.

2. Data Sekunder

Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berasal dari dokumen/publikasi/laporan tahunan dan catatan-catatan yang berkaitan dan menunjang penelitian (Darmawan, 2013:13). Menurut Bungin (2011 : 132), Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang peneliti butuhkan. Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa gambaran profil Bank BRI Syariah KCP Tanjung dan data – data lain yang diperlukan terkait penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuisioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dikirim untuk diisi oleh responden (Bungin, 2011: 133). Sedangkan untuk mengukur pendapat responden digunakan skala *Likert*. Skala likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan (Sekaran, 2006: 31). Menurut Sugiyono (2016: 93) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun indeks yang digunakan dalam skala ini :

Nilai 5 = Sangat Setuju

Nilai 4 = Setuju

Nilai 3 = Netral

Nilai 2 = Tidak setuju

Nilai 1 = Sangat tidak setuju

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai (Bungin, 2010: 136). Peneliti melakukan wawancara pada saat observasi dengan Marketing pensiun untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, beberapa nasabah KPR Bank BRI Syariah KCP Tanjung dan calon nasabah saat melakukan visiting.

E. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 38), variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang dianalisis sebanyak 21 variabel turunan dari faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah melakukan *take over*. Variabel-variabel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Psikologi : motivasi, persepsi, keyakinan dan sikap
- b. Promosi : potongan harga, promo hadiah, promosi langsung ke masyarakat, penjelasan langsung oleh marketing
- c. Kualitas pelayanan : karyawan ramah dan sopan, kecepatan pelayanan, membantu masalah dengan serius, fasilitas tercukupi dan memadai
- d. Tingkat margin : tingkat margin kompetitif, tingkat margin tidak memberatkan
- e. Aspek Syariah : sesuai syariah, bebas riba, halal.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah construct (abstraksi dari fenomena-fenomena kehidupan nyata yang diamati) yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena- fenomena (Indriantoro 1999: 69).

Adapun definisi operasional pada setiap variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Psikologi, Cara yang digunakan untuk mengenali perasaan mereka, mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan fikiran dan pendapat dalam mengambil tindakan (Kotler, 2005:215).

- b. Promosi, suatu komunikasi dari penjual dan pembeli yang berasal dari informasi yang tepat yang bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli, yang tadinya tidak mengenal menjadi mengenal sehingga menjadi pembeli dan tetap mengingat produk tersebut (Laksana, 2008:133).
- c. Kualitas Pelayanan, memberikan kualitas dan pelayanan pelanggan yang superior secara konsisten akan memungkinkan perusahaan membangun sejumlah kekuatan penting seperti rintangan yang masuk pesaing, loyalitas pelanggan, produk yang terbedakan, biaya pemasaran yang lebih rendah, dan harga yang lebih tinggi (Wijaya, 2011: 24).
- d. Tingkat Margin, Keuntungan yang diperoleh bank tersebut disebut pendapatan margin murabahah. Margin digunakan agar terciptanya keadilan dalam memperoleh keuntungan baik untuk pihak nasabah maupun pihak bank (Sumiyanto, 2008:160).
- e. Aspek/alasan syariah, Nasabah tertarik menggunakan jasa pada lembaga keuangan yang berbasis syariah, karena adanya asas keagamaan yang dipandang lebih baik daripada lembaga keuangan konvensional. Hal ini disebabkan tidak adanya unsur riba, sehingga memberikan efek psikologis dimana nasabah merasa lebih mantab karena tidak berhubungan dengan riba yang jelas diharamkan dalam Islam (Jatun dan Magnadi, 2015:4).

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Realibilitas

Validitas data merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas

tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi *product moment* dengan SPSS 20. Rumus korelasi *product moment*:

$$r_{sy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{sy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah nilai dari skor butir

$\sum y$ = Jumlah nilai dari skor total

N = Jumlah kasus

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dan skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dan skor total

Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara r tabel dengan r hitung, dimana sig 5%. Jika hasil r tabel r hitung maka valid (Sujarweni dan Endrayanto, 2012:177).

Reabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2002: 154). Uji reabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, dimana butir-butir yang valid diperoleh dari uji validitas. Teknik yang digunakan untuk uji reabilitas adalah teknik *Alpha Cronbach*. Uji reabilitas instrumen menggunakan pengujian dengan taraf signifikansi 5% jika r *alpha* 0,7 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel (Sujarweni dan Endrayanto, 2012:186).

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan metode Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression Linier*). Adapun persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + bX_5 + e$$

Dimana :

Y = Harga Obligasi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Psikologi

X₂ = Promosi

X₃ = Kualitas Pelayanan

X₄ = Tingkat Margin

X₅ = Aspek Syariah

e = Standar Error

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji t yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018;99).

Adapun langkah dalam melakukan uji t adalah:

- 1) Membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis penelitian diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan memengaruhi variabel dependen.

2) Memperhatikan nilai signifikan

Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria:

- a) Nilai signifikan $t < 0,05$ berarti hipotesis penelitian diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan memengaruhi variabel dependen.
- b) Nilai signifikan $t > 0,05$ berarti hipotesis penelitian ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak memengaruhi variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji *goodness fits model* adalah uji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji ini dilakukan dengan melakukan uji F, dimana fungsinya untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel Dependen. Nilai F yang didapat disebut dengan F_{hitung} , yang selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} , maka model regresi yang digunakan adalah layak. (Santoso, 2012: 246).